

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peran secara terminologi sebagai suatu sistem pergerakan manusia dan atau barang dari zona asal ke zona tujuan dengan menggunakan sumber untuk tujuan tertentu. Perkembangan suatu wilayah dalam kaitannya dengan pemerataan pembangunan sangat bergantung pada sektor transportasi. Pelayanan transportasi antarmoda yang terpadu merupakan tantangan dimasa depan seiring dengan dinamika perkembangan wilayah khususnya di wilayah perkotaan yaitu bagaimana mewujudkan pelayanan transportasi publik dengan lebih baik, lebih cepat, lebih murah dan yang tidak kalah penting adalah lebih aman. Untuk mewujudkan pelayanan transportasi yang efektif dan efisien, pelayanan transportasi dapat diukur dari bagaimana pelayanan moda-moda transportasi publik dalam suatu wilayah tersebut dapat terintegrasi serta tingkat realisasi utilitas fasilitas penunjang transportasi terhadap kapasitasnya. Menyadari peran penting transportasi tersebut maka transportasi perlu ditata dalam suatu sistem pelayanan terpadu, terutama pada kegiatan pada simpul - simpul pergerakan transportasi baik di simpul Bandara, Pelabuhan, Terminal dan Stasiun Kereta Api. Bandar udara (bandara) dan pelabuhan merupakan simpul transportasi yang mempunyai peranan penting dalam mendorong penyelenggaraan transportasi antarmoda karena sifatnya yang tidak bisa mencapai titik tujuan akhir.

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang terdiri dari beragam komponen seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya dan seterusnya (Suta & Mahagangga,

2018). Ketika pariwisata dipandang sebagai sebuah sistem, maka analisis tentang kepariwisataan tidak bisa dilepaskan dari subsistem yang lain, seperti politik, sosial ekonomi, budaya dan seterusnya.

Sumatera Barat merupakan provinsi yang menyuguhkan destinasi wisata yang beragam., mulai dari daerah pegunungan, pesisir pantai dan wisata kebudayaan. Dari keberagaman destinasi wisata dapat menjadi sektor penunjang perekonomian dibidang transportasi sebagai akses untuk menuju lokasi wisata itu sendiri. Akses sarana dan prasarana transportasi yang baik diharapkan cukup memadai dari segi efektifitas dan berjalan sesuai fungsinya, namun kenyataannya di Sumatera Barat sarana dan prasarana untuk mencapai destinasi wisata sangat butuh pengembangan serta peningkatan agar tercapainya mobilisasi yang baik serta memadai.

Penelitian ini dilakukan karena minim-nya informasi mengenai pelayanan transportasi pariwisata di daerah Sumatera barat, sehingga akses untuk menuju daerah destinasi wisata tersebut sangat minim. Oleh karena itu untuk mempermudah akses menuju destinasi wisata tersebut agar mudah untuk dicapai, pemerintah hendaknya menyediakan informasi pelayanan transportasi pariwisata sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dalam memanfaatkan objek destinasi wisata tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas saya sebagai peneliti mengangkat judul **“PEMETAAN DATA PELAYANAN TRANSPORTASI ANTARMODA DALAM Mendukung SISTEM INFORMASI KAWASAN DESTINASI WISATA SUMATERA BARAT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana pemetaan data layanan transportasi wilayah destinasi wisata di Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan ?
- 2 Bagaimana sistem informasi kawasan destinasi wisata di Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan ?
- 3 Bagaimana evaluasi terhadap sistem informasi transportasi menuju kawasan wisata di Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dilakukan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yang diambil adalah kawasan destinasi wisata di Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan.
2. Metode analisis yang dipakai adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan menjelaskan serta mendeskripsikan kondisi eksisting

ketersediaan layanan informasi, ketersediaan angkutan umum menuju kawasan wisata tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menentukan pemetaan data pelayanan transportasi antarmoda menuju kawasan destinasi wisata.
2. Untuk menganalisis sistem informasi transportasi menuju kawasan destinasi wisata.
3. Untuk mengevaluasi sistem informasi transportasi menuju kawasan wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh instansi pemerintahan terkait dalam meningkatkan pelayanan informasi transportasi kawasan destinasi wisata di beberapa daerah Sumatera barat.
2. Untuk masyarakat tersedianya data informasi dan pelayanan transportasi antarmoda dalam mendukung kawasan destinasi wisata di beberapa daerah Sumatera barat.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi baru kepada mahasiswa teknik sipil, peneliti dan akademisi dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai permasalahan transportasi bukan hanya sekedar prasarana namun juga pada sarana transportasinya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi dan tempat penelitian, pengumpulan data serta tahapan pelaksanaan penelitian mulai dari awal hingga selesai dan didapatkan hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang penjelasan hasil akhir atau *output* penelitian yang diteliti yang disajikan dalam bentuk pembahasan gambar dan tabel disertai dengan penjelasan atau keterangan yang cukup.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang didapat serta saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar jurnal, buku atau alamat website rujukan yang digunakan dalam penelitian.